

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Akuntansi merupakan bidang profesional yang telah mengalami banyak perubahan dari dulu, sekarang, hingga masa depan. Perubahan akuntansi disebabkan oleh pesatnya inovasi yang dihasilkan oleh manusia untuk menciptakan solusi yang inovatif dan kreatif dalam memecahkan masalah (Khanom, 2017). Perubahan ini telah mulai mengubah semua aspek akuntansi menjadi transisi dari manual tradisional ke *digital*, mengotomatiskan semua prosedur cepat untuk pencatatan laporan keuangan (Friday & Japhet, 2020).

Kemudian, informasi akuntansi merupakan bagian terpenting yang dibutuhkan oleh perusahaan. Salah satu informasi akuntansi adalah berupa data keuangan. Informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dan pihak eksternal harus disajikan dalam format yang baik. Semua itu memerlukan adanya suatu sistem yang mengendalikan arus dan pengolahan informasi akuntansi yang sering disebut dengan Sistem Informasi Akuntansi.

Namun terkadang informasi juga bisa menipu pengguna jika informasi yang dihasilkan ternyata salah. Oleh karena itu, keandalan informasi harus dipastikan dan informasi yang dihasilkan harus sistematis.

Begitu juga dengan informasi yang berguna untuk proses pengambilan keputusan keuangan, seperti informasi akuntansi. Sistem informasi yang dikelola dapat menjadi lebih berkualitas dan memberikan manfaat lebih jika

proses pengelolaannya dapat memanfaatkan teknologi informasi yang tentunya akan memberikan banyak nilai tambah karena keunggulan teknologi informasi, misalnya membuat proses yang sebelumnya manual menjadi otomatis. Sistem informasi manual yang sudah ada sebelumnya mulai digabungkan dan diintegrasikan dengan teknologi pendukung. Kondisi ini tentunya akan berdampak besar pada standar kinerja perusahaan secara *global*.

Romney (2015) berpendapat bahwa sistem adalah kumpulan dari dua atau lebih komponen yang bekerja sama dan berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Ia juga berpendapat bahwa perusahaan adalah suatu sistem yang terdiri dari beberapa departemen yang bertindak sebagai subsistem yang membentuk sistem perusahaan. Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa sistem adalah suatu jaringan prosedur yang saling berhubungan dan berkumpul bersama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu tujuan tertentu (Aspudin dan Pipin, 2013).

Berdasarkan kedua pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa pengertian sistem adalah sekumpulan subsistem, komponen, atau elemen yang bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan keluaran yang telah direncanakan sebelumnya. Contohnya adalah sistem kerja komputer. Secara umum sebuah komputer akan bekerja jika terdapat komponen-komponen sebagai berikut :

1. pengolah (sebagai pengolah data);
2. memori (sebagai tempat penyimpanan data sementara);

3. monitor (sebagai media untuk menampilkan data hasil olahan);
4. keyboard (sebagai media input data/interaksi antara manusia dan komputer).

Keempat komponen tersebut memiliki peran dan fungsi yang sangat jelas, satu sama lain tidak rasional. Jadi, sangat jelas bahwa sistem memiliki komponen-komponen yang membangun sistem dan bekerja sama. Komponen ini tidak boleh hilang atau rusak. Jika salah satu komponen tersebut tidak beroperasi, maka sistem kerja akan terganggu dan tujuan dari sistem tidak akan pernah terwujud.

Sementara itu, akuntansi sendiri menurut Komite Terminologi dari *American Institute of Certified Public Accountant* didefinisikan sebagai suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dalam cara yang signifikan dan satu mata uang mengenai transaksi-transaksi yang sebagian besar memiliki sifat keuangan yang kemudian diinterpretasikan hasilnya.

Menurut Kieso dkk (2010), akuntansi adalah sebuah proses yang terdiri atas tiga aktivitas, yaitu bantuan, pencatatan, dan pengomunikasian. Dalam proses bantuan ini, terjadi proses pengumpulan dan pemilahan bukti-bukti dari aktivitas ekonomi yang relevan.

Menggunakan teknologi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dipercaya dapat meminimalisir pengeluaran, mewujudkan proses kerja yang lebih singkat dan efisien, serta menawarkan fleksibilitas yang tinggi (Arvidsson, Holmstrom, & Lyytinen, 2014). Salah satu contoh SIA adalah *Accurate Accounting Software*. Penggunaan perangkat lunak akuntansi *Accurate* sesuai

dengan salah satu tujuan utama SIA, yaitu menyajikan informasi untuk menghasilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian, dan perbaikan lebih lanjut. (Puspitawati & Anggadini, 2011).

Accurate adalah salah satu program/software SIA buatan putra putri bangsa. Pengembang sistem adalah CPSSoft (PT. Cipta 2 Piranti Sejahtera), dan CPSSoft tidak melayani penjualan, mereka fokus pada pengembangan program dan administrasi. Berbagai perusahaan di hampir seluruh Indonesia telah menggunakan *Accurate Accounting Software* sejak tahun 1998 hingga sekarang. Karena *Accurate Accounting Software* merupakan produk lokal yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Perpajakan di Indonesia.

Accurate Accounting Software ini merupakan salah satu program pembukuan perusahaan dalam bentuk paket modul lengkap siap pakai yang terdiri dari *General Ledger, Cash/Bank, Inventory, Purchase, Sales, Fixed Assets*, dan tersedia untuk varian proyek dan manufaktur yang dapat diterapkan pada berbagai jenis dan usaha skala kecil dan menengah untuk perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, distribusi, jasa, atau manufaktur dan sebagainya. *Accurate Accounting Software* ini menyediakan layanan dengan menggunakan bahasa Indonesia, sehingga penggunaan sistem ini akan mudah dipahami oleh masyarakat Indonesia.

Untuk itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul
“PENGARUH EFEKTIVITAS *ACCURATE ACCOUNTING SOFTWARE* TERHADAP KEAKURATAN PERSPEKTIF *INCOME* PERUSAHAAN (Studi Kasus di PT. Nusapala Group)”

1.2. Rumusan Masalah

Kegiatan penjualan barang dan jasa merupakan sumber pendapatan yang memerlukan pengelolaan yang baik karena jika ada kekurangan dalam pengelolaan kegiatan penjualan akan menyebabkan tujuan penjualan tidak terpenuhi yang berarti laba perusahaan akan berkurang. Untuk mengembangkan volume penjualan dan keuntungan, perusahaan selain menjual secara tunai (*Cash*) juga melakukan penjualan secara kredit atau pembayaran yang ditangguhkan.

Pesatnya kemajuan dan perkembangan teknologi di era globalisasi yang dibarengi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi terjadi begitu drastis. Hal ini menciptakan sejumlah pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi. Ratnaningsih (2013) menyatakan bahwa sistem informasi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi mampu memberikan akses kepada pelaku bisnis untuk mengembangkan efisiensi dan efektifitas dalam pengambilan keputusan sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan mencapai keunggulan bersaing (Edison et al., 2012).

Sistem informasi akuntansi dianggap sebagai faktor penting dalam mencapai kinerja yang lebih baik, terutama dalam proses pengambilan keputusan (Al-eqab dan Adel, 2013). Suatu sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem tersebut mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat diandalkan (Widjajanto, 2001).

Maka perlu adanya analisis terkait hal di atas dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh efektivitas *Accurate Accounting Software* terhadap keakuratan perspektif *income* perusahaan ditinjau dari penerapannya pada Nusapala Group?
2. Bagaimana efektivitas *Accurate Accounting Software* mempengaruhi keakuratan perspektif *income* perusahaan ditinjau dari penerapannya pada PT. Nusapala Group?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat kesiapan pengguna untuk keberhasilan implementasi *Accurate Accounting Software*.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan pengguna untuk keberhasilan penerapan efektivitas *Accurate Accounting Software*.
3. Mengetahui apakah ada pengaruh efektivitas *Accurate Accounting Software* terhadap keakuratan perspektif *income* perusahaan ditinjau dari penerapan pada PT. Nusapala Group.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak. Manfaat ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan referensi baru dalam penggunaan model kesiapan dan keberhasilan penerapan *Accurate Accounting Software*.
2. Secara metodologi penelitian ini akan menambah referensi penggunaan pendekatan kuantitatif untuk penelitian di program studi Akuntansi Perpajakan Universitas Diponegoro
3. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak terkait sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam rencana pemanfaatan dan pengembangan sistem selanjutnya.

1.4.Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian ini dan rumusan masalah yang terkait dengan penelitian ini. Selain itu, bab ini juga menyajikan beberapa gambar untuk mendukung penjelasan latar belakang. Dan bab ini juga memuat uraian tentang tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori yang digunakan dalam kaitannya dengan penelitian sebelumnya, dan menjelaskan penelitian sebelumnya dan landasan

teori terkait kepatuhan wajib pajak serta kerangka yang digunakan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian ini, serta definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan objek penelitian, analisis, interpretasi, dan argumentasi hasil penelitian. Analisis penelitian untuk menjawab tujuan penelitian atau pemecahan masalah dalam penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran.